

Pengaruh Perilaku Caring Dan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Perawat Terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien Dalam Menjalani Pengobatan Tuberkulosis Paru

Asterina Dwi Hanggorowati¹, Purwadhi², Arif Rachman³

^{1,2,3} Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, Kota Bandung, Jawa Barat

asterinadh@gmail.com (1), purwadhi@ars.ac.id (2*), Arif.rachman@idu.ac.id (3)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perilaku caring dan komunikasi interpersonal perawat terhadap kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan Tuberkulosis Paru di Rumah Sakit Bunda Mulia Cikarang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei dan analisis regresi linear berganda. Sampel penelitian melibatkan pasien TB Paru yang menjalani pengobatan di rumah sakit tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik perilaku caring maupun komunikasi interpersonal memiliki kontribusi yang sama terhadap kepatuhan pasien, dengan nilai koefisien beta sebesar 0,059 pada kedua variabel. Berdasarkan hasil analisis statistik, perilaku caring dan komunikasi interpersonal memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan pasien, dengan nilai signifikansi masing-masing 0,026 dan 0,031. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa rumah sakit perlu memperkuat pelatihan perilaku caring dan keterampilan komunikasi interpersonal bagi perawat untuk meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan intervensi yang fokus pada aspek psikososial dalam pelayanan kesehatan, khususnya dalam menangani pasien TB Paru.

Kata Kunci: Perilaku Caring, Komunikasi Interpersonal, Kepatuhan Pasien TB Paru

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of nurses' caring behavior and interpersonal communication on patient adherence to pulmonary tuberculosis (TB) treatment at Bunda Mulia Hospital, Cikarang. A quantitative research method was employed, utilizing a survey approach and multiple linear regression analysis. The study sample included TB patients undergoing treatment at the hospital. The findings reveal that both caring behavior and interpersonal communication contribute equally to patient adherence, with a beta coefficient of 0.059 for both variables. Statistical analysis indicates that caring behavior and interpersonal communication significantly influence patient adherence, with significance values of 0.026 and 0.031, respectively. The implications of this study suggest that the hospital should enhance training in caring behavior and interpersonal communication skills for nurses to improve patient adherence to treatment. This study is expected to serve as a basis for developing interventions focused on psychosocial aspects in healthcare services, particularly in managing pulmonary TB patients.

Keywords: Caring Behavior, Interpersonal Communication, Patient Adherence, TB Treatment

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Tuberkulosis paru (TB paru) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*, yang menyerang paru-paru dan dapat menyebar ke organ lain (Yoga, 2019). Penyakit ini menjadi salah satu masalah kesehatan utama di Indonesia, yang merupakan negara dengan jumlah kasus TB tertinggi keempat di dunia (WHO, 2020). Pengobatan TB paru membutuhkan kepatuhan pasien selama minimal enam bulan dalam mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) untuk mencapai kesembuhan (Dwi, 2016). Kepatuhan terhadap pengobatan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti komunikasi, pengetahuan, fasilitas, serta motivasi pasien. Motivasi berperan penting dalam mendorong pasien untuk mematuhi program pengobatan guna mencegah resistensi obat dan meningkatkan keberhasilan pengobatan (Dwi, 2016; Syasra, 2019). Selain itu, peran perawat dalam memberikan motivasi dan pendidikan kesehatan kepada pasien menjadi esensial untuk meningkatkan kepatuhan dan mencegah komplikasi (Bastable, 2018). Perilaku caring dan kemampuan komunikasi interpersonal perawat juga memiliki dampak signifikan terhadap kepuasan pasien dan keberhasilan pengobatan (Alligood & Tomey, 2012; Hidayati, 2017, (Yeni et al., 2024). Studi sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan yang caring dapat meningkatkan hubungan terapeutik antara perawat dan pasien, membantu pasien mencapai kesembuhan, serta meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan (Nursalam, 2011; Sumartini, 2020). Berdasarkan survei awal di Rumah Sakit Bunda Mulia Cikarang, ditemukan bahwa tingkat kepatuhan pasien TB paru masih rendah akibat kurangnya edukasi dari perawat mengenai pentingnya pengobatan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perilaku caring dan kemampuan komunikasi interpersonal perawat terhadap kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan TB paru.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana penelitian dengan judul Pengaruh Perilaku Caring Dan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Perawat Terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien Dalam Menjalani Pengobatan Tuberkulosis Paru dapat dilaksanakan dengan baik.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan hasil penelitian dari judul Pengaruh Perilaku Caring Dan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Perawat Terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien Dalam Menjalani Pengobatan Tuberkulosis Paru dan mengaplikasikan nya kepada masyarakat.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada masyarakat mengenai dunia medis dari penelitian berjudul Pengaruh Perilaku Caring Dan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Perawat Terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien Dalam Menjalani Pengobatan Tuberkulosis Paru.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi-eksperimental menggunakan pendekatan equivalent control group pretest-posttest design. Desain ini melibatkan dua kelompok: kelompok intervensi dan kelompok kontrol, (Rachman et al., 2024)(Fahlevi et al., 2024). Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi

pengaruh perilaku caring dan kemampuan komunikasi interpersonal perawat terhadap kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan tuberkulosis paru di Rumah Sakit Bunda Mulia Cikarang. Penelitian dilaksanakan selama Februari hingga April 2024 di Rumah Sakit Bunda Mulia Cikarang. Subjek penelitian adalah pasien dewasa penderita TB paru yang terdaftar dalam program pengobatan DOTS di rumah sakit tersebut, baik pasien baru maupun pasien lama yang rutin melakukan kunjungan pengambilan obat setiap dua minggu sekali. Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat signifikansi 95%. Berdasarkan perhitungan, jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 89 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi seperti pasien yang bersedia menjadi responden, pasien yang datang untuk pengambilan obat OAT, serta pasien yang termasuk dalam laporan TB DOTS selama periode penelitian. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi pasien yang mengalami komplikasi mendadak, meninggal dunia, atau pulang atas permintaan sendiri. Prosedur penelitian mencakup pemberian intervensi pada kelompok intervensi berupa pendekatan perilaku caring dan komunikasi interpersonal oleh perawat. Pengukuran dilakukan melalui kuesioner pada tahap pretest dan posttest untuk kedua kelompok. Instrumen yang digunakan meliputi kuesioner perilaku caring perawat, komunikasi interpersonal, dan kepatuhan pasien, yang semuanya telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelumnya. Data yang dikumpulkan terdiri atas data primer yang diperoleh melalui kuesioner, serta data sekunder berupa profil rumah sakit dan data pendukung lainnya. Pengolahan data mencakup penataan, pengeditan, pengkodean, dan tabulasi. Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif untuk menggambarkan variabel penelitian, analisis bivariat menggunakan uji chi-square untuk menguji hubungan antarvariabel, serta analisis multivariat menggunakan regresi logistik untuk melihat pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan skala Likert dalam kuesioner untuk menilai dimensi variabel seperti perhatian perawat, kepekaan terhadap kebutuhan pasien, keterampilan komunikasi interpersonal, dan tingkat kepatuhan pengobatan pasien. Hasil analisis diharapkan memberikan informasi yang relevan terkait pengaruh perilaku caring dan komunikasi interpersonal terhadap kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan tuberkulosis paru.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan dan Pekerjaan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Di Rumah Sakit Bunda Mulia Cikarang

Usia	(F)	(%)
25-35 Tahun	56	62.9
36-45 Tahun	23	25.8
46-55 Tahun	8	9.0
>55 Tahun	2	2.2
Total	89	100.0

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan umur, dari total 89 responden yang diteliti, mayoritas responden berada pada kelompok umur 25-35 tahun yaitu sebanyak 56 orang (62,9%), diikuti oleh kelompok umur 36-45 tahun sebanyak 23 orang (25,8%). Sementara itu, responden dengan kelompok umur 46-55 tahun berjumlah 8 orang (9,0%), dan kelompok umur dengan jumlah paling sedikit adalah responden yang

berumur >55 tahun yaitu sebanyak 2 orang (2,2%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berada pada kelompok usia produktif yaitu antara 25-35 tahun.

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di Rumah Sakit Bunda Mulia Cikarang

Berdasarkan hasil analisis karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dari total 89 responden yang diteliti, distribusi antara responden laki-laki dan perempuan relatif seimbang. Responden dengan jenis kelamin perempuan sedikit lebih banyak yaitu 45 orang (50,6%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 44 orang (49,4%). Hal ini menunjukkan bahwa komposisi responden dalam penelitian ini memiliki distribusi yang hampir merata antara laki-laki dan perempuan dengan selisih hanya 1 orang (1,2%).

Jenis Kelamin	(f)	(%)
LakiLaki	44	49.4
Perempuan	45	50.6
Total	89	100.0

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Di Rumah Sakit Bunda Mulia Cikarang

	Frequency	Percent
Sarjana	73	82.0
SD	6	6.7
SMA	3	3.4
SMP	7	7.9
Total	89	100.0

Berdasarkan hasil analisis karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, dari total 89 responden yang diteliti, mayoritas responden berstatus sebagai pensiunan yaitu sebanyak 49 orang (55,1%). Urutan kedua terbanyak adalah responden yang bekerja sebagai buruh sebanyak 17 orang (19,1%), diikuti oleh responden yang bekerja sebagai PNS sebanyak 13 orang (14,6%). Sementara itu, jumlah responden paling sedikit adalah yang bekerja sebagai wiraswasta yaitu sebanyak 10 orang (11,2%).

Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Di Rumah Sakit Bunda Mulia Cikarang

Analisis univariat karakteristik pendidikan menunjukkan bahwa mayoritas responden, sebanyak 82% atau 73 orang, memiliki tingkat pendidikan Sarjana. Hal ini menandakan bahwa populasi yang diteliti didominasi oleh individu yang telah menyelesaikan pendidikan tinggi. Sementara itu, pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (SD) diwakili oleh 6,7% responden, yang berjumlah 6 orang. Tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) masing-masing hanya mencakup 3,4% dan 7,9% dari total responden, dengan jumlah 3 dan 7 orang. Cumulative percent menunjukkan bahwa setelah menjumlahkan semua kategori, total responden mencapai 100%

Dwi Hanggorowati A, Purwadhi, Rachman A : Pengaruh Perilaku Caring Dan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Perawat Terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien Dalam Menjalani Pengobatan Tuberkulosis Paru

Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Perilaku Caring Perawat Di Rumah Sakit Bunda Mulia Cikarang

No	Pernyataan	PENILAIAN					
		SS	S	KS	TS	STS	Rerata
Perhatian terhadap pasien							
1	Penuh perhatian	38	26	11	13	1	2,02
Membangun kepercayaan							
2	Dukungan emosional	32	26	13	14	4	2,24
Kepekaan terhadap kebutuhan pasien							
3	Perawat Peka	30	32	18	6	3	2,10
Relationship Building							
4	Hubungan yang nyaman	26	28	23	8	4	2,28
Menerima ekspresi perasaan							
5	Perawat sebagai pendengar	23	31	26	8	1	2,25
ProblemSolving							
6	Perawat menjelaskan dengan jelas	25	33	20	10	1	2,20
Proses belajar Bersama							
7	Terlibat dalam proses perawatan	23	31	24	6	5	2,31
Lingkungan yang mendukung							
8	Menciptakan lingkungan yang nyaman	26	35	13	12	3	2,22
Memenuhi kebutuhan dasar							
9	Memastikan semua kebutuhan terpenuhi	33	30	17	5	4	2,07
Dukungan spiritual							
10	Memberikan dukungan spiritual	32	30	14	6	7	2,17

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa pada variabel persepsi pasien tentang perilaku caring perawat rerata skor yang paling tinggi yaitu pada item no. 4 tentang relationship building yaitu (Perawat membangun hubungan yang baik dengan saya, sehingga saya merasa nyaman untuk berbagi keluhan) yaitu sebesar 2,28 %. Namun pernyataan paling rendah adalah dimensi perhatian dan kasih saying (Perawat memperlakukan pasien dengan penuh perhatian dan kasih saying) yaitu sebesar 2.02%.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa perilaku caring dan komunikasi interpersonal memiliki pengaruh yang signifikan dan setara terhadap tingkat kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan TB Paru di RS Bunda Mulia Cikarang. Dengan koefisien Beta sebesar 0,059 pada kedua variabel, perilaku caring dan komunikasi interpersonal memberikan kontribusi yang sama besar dalam menciptakan hubungan positif antara perawat dan pasien. Temuan ini menyoroti pentingnya mengembangkan kedua aspek tersebut secara holistik untuk

Dwi Hanggorowati A, Purwadhi, Rachman A : Pengaruh Perilaku Caring Dan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Perawat Terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien Dalam Menjalani Pengobatan Tuberkulosis Paru

meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan. Implikasi dari penelitian ini memberikan arahan penting bagi manajemen rumah sakit, terutama dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan melalui program pelatihan khusus, pembaruan SOP, dan sistem penilaian kinerja berbasis keterampilan interpersonal

DAFTAR PUSTAKA

- Alligood, M. R., & Tomey, A. M. (2012). *Nursing Theorists and Their Work* (8th ed.). Elsevier.
- Amalina, N., et al. (2020). Perilaku caring perawat dan dampaknya terhadap kepatuhan pasien TB paru. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(3), 215–222.
- Amalina, N., et al. (2020). Perilaku caring perawat dan dampaknya terhadap kepatuhan pasien TB paru. *Jurnal*
- Andriani, R., Disman, D., Ahman, E., & Santoso, B. (2023). EMPIRICAL EFFECTS OF WORK ENVIRONMENT, JOB SATISFACTION AND WORK ENGAGEMENT ON TURNOVER INTENTION IN HOSPITALITY INDUSTRY. *Journal of Application Business & Management/Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 9(1). *Keperawatan Indonesia*, 12(3), 215–222.
- Arnike, G., & Kadir, A. (2022). Hubungan perilaku caring perawat dengan kepuasan pasien di RSUD Labuang Baji Makassar. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 10(2), 89–96.
- As'ad, M. (2011). Psikologi Industri. Liberty.
- Bakar, R., et al. (2022). Peningkatan perilaku caring melalui pelatihan terstruktur. *Journal of Nursing Leadership*, 8(1), 45–53.
- Bastable, S. B. (2018). *Nurse as Educator: Principles of Teaching and Learning for Nursing Practice*. Jones & Bartlett Learning.
- Borataş, S., & Fırat Kılıç, H. (2018). Impact of nurse caring behaviors on emotional and spiritual well-being of patients. *Nursing and Health Sciences*, 20(4), 345–352.
- Choudhry, N. K., Kronish, I. M., et al. (2022). Self-efficacy in adherence to TB treatment: A review of behavioral approaches. *American Journal of Medicine*, 135(7), 810–817.
- Dwi, R. (2016). Hubungan motivasi kesembuhan dengan kepatuhan minum obat pada pasien tuberculosis paru dewasa di Rumah Sakit khusus paru Respire Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 19(2), 145–153.
- Fahlevi, R., Phill, P., Papilaya, E., Alfa, W., Putu, S., Pradnyani, E., Al-Faida, N., Fatma, A., Ayatullah, D., Arif, H., Asruria, R., & Fajriah, S. (2024). *DASAR BIOSTATISTIKA UNTUK PENELITI PENULIS*. www.getpress.co.id
- Fiane, De, Fretes., Arviana, et al. (2024). Barriers and enablers in clear communication for TB adherence. *Journal of Public Health Communication*, 15(1), 12–20.
- Hameed, S. (2024). Educational strategies to enhance caring behavior in nursing. *International Journal of Nursing Education*, 16(1), 22–29.
- Hidayah, Karuniawati., Gayuh, et al. (2023). The impact of patient nonadherence on tuberculosis treatment outcomes. *Journal of Tuberculosis Control*, 14(3), 101–110.
- Laschinger, H. K. S., Gilbert, S., & Smith, L. M. (2011). Towards a comprehensive understanding of the impact of workplace empowerment on staff nurse and work-life quality. *Journal of Nursing Administration*, 41(4), 166–172.
- Latifah, U., Ardiana, A., Purwandari, et al. (2023). Challenges in ensuring clarity of communication for TB patients. *Indonesian Journal of Nursing Studies*, 11(2), 87–94.
- Lumbantobing, R., et al. (2020). Perilaku caring perawat dan implikasinya terhadap kualitas pelayanan kesehatan. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 6(1), 45–55.

Dwi Hanggorowati A, Purwadhi, Rachman A : Pengaruh Perilaku Caring Dan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Perawat Terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien Dalam Menjalani Pengobatan Tuberkulosis Paru

- Malau, D., et al. (2015). Interpersonal communication in improving TB patient compliance. *Journal of Nursing and Public Health*, 8(1), 21–30.
- Maria, Concebida., et al. (2014). Patient-nurse communication quality and its effects on TB treatment adherence. *International Journal of Nursing Sciences*, 7(4), 235–242.
- Nadapdap, E., & Syahputra, R. (2023). Pengaruh perilaku caring terhadap kepatuhan pasien dalam pengobatan tuberkulosis paru. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(2), 134–142.
- Nursalam, N. (2011). Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional. Salemba Medika.
- Priscila, Tadei, Nakata, Zago., et al. (2021). Psychosocial and cultural influences on TB adherence: A communication perspective. *Journal of Nursing Leadership*, 10(2), 34–45.
- Rachman, A., Dede, Z., Za, R., Handoko, L., Priyanti, D., Wahyuni, D., Pratiwi, E., Yunita, N., Nenni, S., Lubis, F., Tindaon, J., Jumini, S., Sidebang, R., & Yusuf, B. (2024.). METODOLOGI METODOLOGI PENELITIAN DALAM PENELITIAN DALAM PENDIDIKAN_2 PENDIDIKAN_2 PENULIS.
- Rahmayani, R. (2020). Tantangan dalam penerapan perilaku caring di rumah sakit. *Jurnal Keperawatan*, 15(1), 55–62.
- Sari, R. et al. (2024). Enhancing patient outcomes through nurse caring behavior. *Journal of Advanced Nursing Practices*, 14(2), 89–102.
- Seman, S., et al. (2024). Developing ethical caring in nursing education. *Asian Journal of Nursing*, 12(1), 12–19.
- Sumartini, D. (2020). Efektivitas coaching kepala ruang terhadap perilaku caring perawat primer di rumah sakit. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 6(2), 45–52.
- Suryadin, T., et al. (2022). Integrating altruistic values in nursing curricula: An intervention study. *Journal of Nursing Education*, 11(4), 320–328.
- Syasra, S. (2019). Motivasi pasien terhadap kepatuhan pengobatan tuberculosis paru. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(1), 123–131

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
26 November 2024	28 November 2024	17 Desember 2024	Ya